

## SOSIALISASI LAPORAN KEUANGAN UMKM DALAM RANGKA MEMBANTU PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI YAYASAN ASSAYIDAH ASRIE, JOMBANG, CIPUTAT TANGSEL

<sup>1</sup> Napisah, <sup>2</sup> Dian Widiyati, <sup>3</sup> Neneng Hasanah

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
E-mail: dosen02500@unpam.ac.id

### ABSTRACT

*Financial management is an important aspect for business progress. Financial management can be done through accounting. Accounting is a systematic process to produce financial information that can be used for decision making for its users. Without good records and reports evaluating business performance is not easy to do. The Assayidah Asrie Foundation located in Jombang, Ciputat has students to become entrepreneurs from elementary to high school. Among them, many aspire to become young entrepreneurs. Becoming an entrepreneur is the dream of students at the Assayidah Asrie Foundation today. This requires an understanding of financial statements. The purpose of this community service is to provide socialization about entrepreneurship and prepare business financial reports in theory and practice. The method used is seminars and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding business financial reports in the entrepreneurship program. The conclusion from this community service is that students and administrators at the Assayidah Asrie Foundation are even more motivated to run a business after knowing how to make financial reports and knowing the importance of financial reports to find out the performance of the business they are going to run.*

*Keywords: Accountancy, Financial Statement; Entrepreneurship*

### ABSTRAK

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Tanpa catatan dan laporan yang baik evaluasi kinerja usaha tidak mudah untuk dilakukan. Yayasan Assayidah Asrie yang berlokasi Jombang, Ciputat mempunyai peserta didik untuk jadi wirausaha mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA. Untuk menjadi wirausaha yang sukses dibutuhkan kemampuan yang memadai. Pentingnya memiliki kemampuan sebagai pengusaha bisa menjadi langkah awal yang tepat jika ingin menjadi wirausaha yang sukses. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan sosialisasi tentang berwirausaha dan menyusun laporan keuangan usaha secara teori dan praktek. Metode yang digunakan adalah seminar dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai laporan keuangan usaha dalam program kewirausahaan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta didik dan pengurus di Yayasan Assayidah Asrie lebih termotivasi lagi untuk menjalankan usaha setelah mengetahui cara membuat laporan keuangan dan mengetahui pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kinerja usaha yang akan mereka jalankan.

Kata kunci: Akuntansi, Kewirausahaan, Laporan Keuangan

### PENDAHULUAN

Laporan Keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. Kini di Indonesia, terdapat

standar pelaporan keuangan khusus UKM atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bisa dijadikan contoh. Peraturan atau standar tersebut dinamakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah).

Faktanya UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah yang disebabkan beberapa faktor yaitu: rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Pendidikan yang diartikan sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal. Aspek-aspek strategi usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan (Rahmadiane et al., 2022). Pelaku usaha sektor kecil hendaknya memahami teknologi informasi, agar apa yang telah direncanakan dan diprogramkan dapat dijalankan. Dalam menyusun laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan (Sariningtyas & Tituk, 2011).

Yayasan Assayidah Asrie mendidik anak asuh di yayasan dan membekali ilmu untuk berwirausaha. Kegiatan tersebut dibekali sedini mungkin, agar nantinya mereka mempunyai ilmu yang cukup untuk hidup dimasyarakat, diantaranya ilmu untuk melakukan usaha dengan mandiri. Sehingga tercapai kemandirian ekonomi untuk mereka dimasa yang akan datang. Meskipun usia peserta didik masih terbilang sangat muda, tetapi mereka sudah dikenali dengan dunia usaha. Tentunya usaha yang dibarengi dengan pengetahuan menyusun laporan keuangan itulah yang sangat baik. Laporan keuangan sangat bermanfaat untuk mengetahui kinerja usaha mereka. Untuk menyusun laporan keuangan dibutuhkan kemampuan yang memadai. Nantinya diharapkan mereka mampu menjalani usahanya sendiri tanpa khawatir dengan keberlangsungan usaha mereka, karena sudah dapat di ketahui dari laporan keuangan tersebut.

Dari peserta didik di Yayasan Assayidah Asrie tersebut berminat untuk menjalankan usahanya dibidang kuliner. Harapannya mereka dapat bergabung bersama dengan usaha lain yaitu di UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di wilayah Tangerang Selatan. Menurut catatan Dinas koperasi Tangerang selatan pada tahun 2018 tercatat 26.700 UMKM. Dari data tersebut, sebagian besar usahanya bergerak dibidang kuliner. Dalam program menciptakan wirausaha di Yayasan Assayidah Asrie para peserta dibekali ilmu dan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan UMKM, keterbatasan sumber daya manusia untuk mengenali laporan keuangan, dan latar belakang pendidikan juga menjadi alasan mereka belum dapat mensosialisasikan laporan keuangan.

Praktek pengabdian masyarakat ini secara umum bertujuan untuk mensosialisasikan laporan keuangan UMKM dalam rangka membantu program kewirausahaan di Yayasan Assayidah Asrie, Jombang, Ciputat. Banyaknya pelaku wirausaha yang belum mengetahui laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK-EMKM membuat kami ingin mensosialiskan hal tersebut kepada mereka. Dengan adanya laporan keuangan UMKM yang sesuai maka dapat membantu mereka untuk menilai kinerja usahanya, sehingga usaha yang mereka lakukan dapat terlihat maksimal dengan menggunakan laporan keuangan yang mereka susun secara mandiri. Selain untuk melihat kinerja usaha mereka, laporan keuangan yang telah tersusun rapih dapat berguna untuk mengajukan bantuan modal usaha kepada pemerintah setempat. Sedangkan secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu untuk

mengembangkan program kewirausahaan di Yayasan Assayidah Asrie dan juga membantu pengurus yayasan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan unggul dalam hal berwirausaha dan mengetahui laporan keuangan UMKM dengan baik.

Manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu pertama membantu Yayasan Assayidah Asrie dalam menjalankan program kewirausahaannya terutama dalam menyusun laporan keuangan UMKM sehingga peserta didik lebih termotivasi lagi untuk menjadi wirausaha, dan juga memberi manfaat terhadap akademisi menjadi wadah untuk memberikan dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimiliki terakait dengan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah tiga dosen dan dua orang mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu melakukan sosialisasi, penyuluhan dan penyampaian materi untuk laporan keuangan UMKM dalam pelaksanaan Program Kewirausahaan di Yayasan Assayidah Asrie.

## **METODE**

Metode pelaksanaan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini melalui tahapan berikut:

### **Perencanaan**

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya:

- a. Menyusun proposal program pengabdian masyarakat
- b. Menganalisis proses pelaksanaan siklus keuangan akuntansi yang dapat diterapkan pada UMKM dan mencari informasi terkait UMKM.
- c. Mengamati pentingnya mengadakan program PKM karena kendala-kendala yang dihadapi Mitra dan kondisi yang dialami mitra
- d. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan
- e. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan dalam implementasi PKM
- f. Mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan PKM.
- g. Pelaksanaan

### **Metode Pelaksanaan**

- a. Melihat kondisi UMKM Mitra diamati dari kondisi dari program kewirausahaan yang belum menyertakan kegiatan menyusun laporan keuangan UMKM.
- b. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi pada UKM Mitra.
- c. Mengevaluasi hasil dari pengamatan, wawancara dan pengumpulan data yang didapat, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur dan sesuai dengan aturan aturan yang berlaku, kemudian mensosialisasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK MKM
- d. Memberikan pelatihan menyusun laporan keuangan UMKM secara manual.
- e. Melakukan pendampingan untuk menyusun laporan keuangan UMKM.

- f. Menyimpulkan kelemahan setelah melakukan tahap identifikasi dan menerapkan penyusunan penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada UKM Mitra sesuai dengan SAK EMKM.

#### **Teknik Penyusunan Akuntansi**

- a. Tahap yang pertama adalah pencatatan transaksi/bukti transaksi. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debit kredit pada akun-akun yang bersangkutan. Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan. Tujuan dari analisis transaksi adalah untuk mengidentifikasi jenis akun yang terkait dan menentukan transaksi tersebut dimasukkan dalam kolom debit atau kredit
- b. Tahap yang kedua adalah penjurnalan. Setelah menganalisis dan mengidentifikasi transaksi yang terjadi hal yang dilakukan setelahnya adalah mencatat transaksi ke dalam daftar transaksi atau kejadian kronologis yang diekspresikan dalam istilah debit dan kredit pada akun-akun tertentu. Pada tahapan ini peneliti memasukkan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan ke dalam jurnal khusus yaitu: Jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan. Transaksi yang tidak termasuk dalam jurnal khusus dicatat dalam jurnal umum.
- c. Tahap yang ketiga adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo-saldo masing-masing akun dalam buku besar. Saldo debit dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun.
- d. Tahap keempat atau terakhir adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca (Astuti, 2010). Laporan arus kas dapat disusun langsung pada tahap pertama saat penjurnalan. Transaksi yang melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar langsung segera dipindahkan ke laporan arus kas. Inovasi dari teknik pembukuan akuntansi terhadap UMKM dalam pengabdian ini yaitu dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan kecurangan (*fraud*).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Yayasan Assayidah Asrie, Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh Tim Dosen beserta Mahasiswa Universitas Pamulang. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan

Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang. UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di Assayidah Asrie, Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Laporan Keuangan Dalam Rangka Membantu Program Kewirausahaan Assayidah Asrie, Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten Tanggal 12 Maret 2023”. Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar peserta dapat dengan mudah memahami materi yang kami berikan. Tujuan dari persiapan tersebut kami lakukan agar praktek pengabdian kami berjalan dengan lancar serta dapat sambutan yang positif dari para peserta. Melihat kondisi potensi kewirausahaan sebagian besar adalah kalangan muda maka diperlukan pengetahuan wawasan kepada para pemuda mengenai wawasan kewirausahaan dan laporan keuangan usaha.

Pemuda mempunyai kreatifitas dan inovasi tinggi namun mereka awam dengan pengelolaan sebuah usaha karena tidak memahami pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu pengurus yayasan mempunyai keterbatasan pengetahuan tentang laporan keuangan usaha. Dalam kesempatan ini kami para dosen membantu pihak yayasan untuk menciptakan wirausaha yang mandiri untuk masa depan dan mensejahterakan kehidupan mereka dimasa yang akan datang.

### **Kewirausahaan**

Wirausaha adalah orang yang pandai dan berbakat mengenali produk baru yang bermanfaat bagi masyarakat, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi (tindakan) untuk pengadaan produk baru, memasarkan, dan mengatur permodalan operasinya. Singkatnya, wirausaha adalah orang yang secara mandiri mengelola seluruh hal-hal yang berkaitan dengan produksi dan penjualan suatu barang yang bermanfaat bagi masyarakat. Untuk memulai suatu usaha sendiri bukanlah hal yang mudah, tetapi dibutuhkan motivasi yang tinggi dan kiat-kiat untuk bertahan dan meraih kesuksesan. Adapun kiat-kiatnya antara lain:

1. Percaya diri

Seseorang yang akan memulai usaha harus memiliki percaya diri yang tinggi, sehingga usaha apapun yang direncanakan dan akan dijalankan tidak setengah-setengah, tetapi yakin bahwa usaha tersebut akan berhasil.

2. Optimis

Optimis adalah keyakinan untuk berhasil. Seseorang yang memulai usaha harus optimis dengan jenis produk yang akan dijual. Yakin bahwa produk tersebut dibutuhkan masyarakat, laku, dan memiliki kelebihan diantara produk serupa lainnya.

3. Berani mencoba

Bila kita sudah optimis, maka harus langsung dicoba, karena seorang wirausahawan harus berani dan siap menanggung resiko kegagalan. Kegagalan adalah hal yang biasa dalam suatu usaha. Oleh karena itu, sebelum memulai usaha harus direncanakan masak-masak, mulai dari permodalan, produksi, untung-ruginya, jangkauan dan cara pemasarannya.

4. Berani bermimpi / berandai-andai

Seseorang yang mau memulai usaha harus berani bermimpi / berandai-andai bila usahanya sukses/berhasil. Hal ini merupakan motivasi yang kuat untuk mulainya suatu usaha.

5. Kreatif

Sebelum memulai usaha, sebaiknya kita melihat produk serupa yang mungkin sudah ada di pasaran untuk melihat kelemahan” yang dapat kita amati. Kelemahan inilah yang harusnya kita tutupi dan perbaiki dengan kreativitas kita, sehingga produk yang kita tawarkan nanti meskipun serupa tetapi memiliki sesuatu kelebihan. Sebagai contoh, telur asin sudah biasa di pasaran, tetapi kalau ibu kreatif dapat menambahkan rasa bawang pada telur asin tersebut, sehingga diperoleh telur asin rasa bawang.

6. Pandai melihat peluang

Seseorang yang ingin berwirausaha harus pandai melihat situasi, sehingga mengetahui barang apa yang dibutuhkan pada saat itu. Bila orang “gedean” bernegosiasi dengan main golf, maka sebagai wirausaha baru, kita bernegosiasi melalui *event-event* kecil, misalnya arisan, di sekolah ketika menunggu anak pulang, di pasar dengan langganan belanja. Melalui orang per orang lama-lama produk kita akan dikenal, dan bila produk kita memang memiliki kelebihan, mereka pasti “ketagihan” untuk membelinya.

7. Tidak malu

Malu adalah sifat yang sangat menghambat ketika kita akan berwirausaha. Hilangkan rasa malu, karena usaha yang kita lakukan “halal”, tidak mengganggu kepentingan orang lain. Ketika usaha kita baru berdiri, tentu saja semua pekerjaan sampai pemasaran kita sendiri yang melakukan. Hal ini bukan sesuatu yang memalukan.

8. Berani beda

Hal ini perlu ditempuh agar produk kita laku di pasaran. Berbeda yang dimaksud misalnya, beda rasa, beda kemasan, beda harga, beda cara pemasaran, beda pelayanan, beda pelayanan, dan sebagainya. Sesuatu yang berbeda sangat mudah dikenang pembeli.

9. Jujur

Merupakan modal penting karena wirausaha berhubungan dengan orang banyak. Kejujuran akan membawa pada kepercayaan konsumen kepada kita. Hal apapun yang berkaitan dengan produk kita, harus dinyatakan secara jujur (tidak ditutup-tutupi).

#### 10. Menepati janji

Wirausaha akan berhasil sangat tergantung pada jaringan pemasaran yang kita bina. Pelanggan/konsumen tidak akan lari dari kita ketika semua yang dijanjikan dari kita dipenuhi. Sebagai contoh: janji pemberian bonus bagi yang dapat menjual produk kita dalam waktu kurang seminggu, maka ketika itu terjadi kita harus memenuhinya.

#### **Laporan Keuangan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM)**

Laporan Keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. Kini di Indonesia, terdapat standar pelaporan keuangan khusus UKM atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bisa dijadikan contoh. Peraturan atau standar tersebut dinamakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah). Salah satu kendala untuk mendapatkan tambahan modal adalah ketidakmampuan menyusun laporan keuangan yang merupakan syarat untuk memperoleh akses modal dari perbankan (Sembiring et al., 2021).

SAK EMKM merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Alasan dibuatnya SAK EMKM ini adalah dikarenakan banyak pelaku usaha EMKM atau UMKM yang belum mengetahui cara membuat Laporan Keuangan secara lengkap, mendetail dan komprehensif. Sedangkan Laporan Keuangan merupakan instrumen yang penting bagi kegiatan bisnis dalam melaporkan segala transaksi dari seluruh aktivitas bisnis UMKM.

Pada dasarnya, Laporan Keuangan menurut SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Syarat penyajian Laporan Keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini: Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, dan Catatan atas laporan keuangan.

#### **Upaya Sosialisasi Laporan Keuangan UMKM**

Pembekalan yang diberikan oleh tim PKM adalah pemberian wawasan mengenai kewirausahaan dan laporan keuangan UMKM untuk menciptakan usahawan muda yang potensial dan mandiri, dan pada akhirnya dapat mengurangi pengangguran secara signifikan. Dalam kegiatan ini peserta dibekali ilmu dan pengetahuan dalam berwirausaha dan menyusun laporan keuangan UMKM serta menyaksikan video edukasi tentang wirausaha muda sukses yang telah kami sajikan untuk para peserta.

Permasalahan yang penting dalam penyajian laporan keuangan UMKM adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, pilihan akuntansi dan menganalisis sistem akuntansi yang ada. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Alasan dibuatnya SAK EMKM ini adalah dikarenakan banyak pelaku usaha EMKM atau UMKM yang belum mengetahui cara membuat Laporan Keuangan secara lengkap,

mendetail dan komprehensif. Sedangkan Laporan Keuangan merupakan instrumen yang penting bagi kegiatan bisnis dalam melaporkan segala transaksi dari seluruh aktivitas bisnis UMKM. Pada dasarnya, Laporan Keuangan menurut SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Syarat penyajian Laporan Keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK).



Gambar 1. Peserta didik, Dosen dan Mahasiswa di PKM



Gambar 1. Do'a bersama Peserta Didik, Dosen dan Mahasiswa di PKM

Peserta didik sangat bersemangat dalam mendengarkan penyampaian materi. Sesi penting selanjutnya adalah Tanya jawab antara peserta dan Tim PKM untuk menggali wawasan kewirausahaan lebih dalam. Permasalahan awal dalam berwirausaha, dan terkait dengan materi yang disampaikan.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen dan Mahasiswa program studi Akuntansi telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari peserta didik dan pengurus Yayasan Assayidah Asrie, Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Setelah adanya kegiatan ini peserta didik lebih termotivasi lagi untuk menjadi wirausaha. Rasa ingin tahu yang begitu tinggi dan rasa dahaga terhadap ilmu pengetahuan tersebut membuat mereka merasa terarahkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini.



Dengan adanya praktek pengabdian ini, kami berharap semoga para peserta dan pengurus Yayasan Assayidah Asrie mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai wirausaha dan laporan keuangan UMKM. Bagi remaja pemula diharapkan dapat menjalani usahanya dengan penuh rasa percaya diri dengan kreatifitas dan inovasi yang mereka ciptakan. Untuk remaja dan pengurus Yayasan Assayidah Asrie yang sudah menjalani usaha secara mandiri semoga dapat menyusun laporan keuangan UMKM guna untuk mengetahui keberlangsungan usahanya dan dapat dijadikan syarat untuk mendapatkan tambahan modal usaha mereka.

#### **SARAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan dan laporan kegiatan ini tentunya masih banyak kekurangan yang ada pada kami. Dalam pengabdian ini kami hanya melakukan dalam waktu yang singkat yaitu satu hari saja. Untuk selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengabdian tersebut lebih dari satu hari, agar peserta didik mempunyai banyak waktu untuk lebih banyak lagi mendapatkan ilmu tentang penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu Pengabdian selanjutnya lebih kepada pendampingan dalam menjalankan wirausaha dan praktek langsung mengenai penyusunan laporannya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terlaksananya kegiatan ini tentu saja tidak luput dari orang-orang yang selalu mendukung kegiatan ini. Kami ucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Pamulang atas kesempatan yang diberikan kepada Dosen dan Mahasiswa untuk melakukan pengabdian ini. Selain itu, kami ucapkan terimakasih kepada pihak Yayasan yang telah menyediakan tempat dan waktu untuk kami melangsungkan kegiatan ini, sehingga kegiatan ini menjadi bermanfaat untuk peserta didik khususnya dan untuk masyarakat luas pada umumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Dewi Saptantinah Puji. (2010). Peran Internal Audit dan Komite Audit dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 8 No.1
- Rahmadiane, G.D., Mahmudah, N., Faidah, Y.A., Tasya, S.K. (2022). Strategi Penguatan Usaha dan Pemahaman Laporan Keuangan Bagi UMKM Kota Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)* Vol. 1 (2), 60-66.
- Sariningtyas, P. dan Tituk, Diah W, 2011, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, Hal. 90-101.
- Sembiring, E.E., Burhany, D.I., Mai, M.U., Dahtiah, N., Supriatna, I., Afriady, A., Suwondo, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) Kuliner Kota Bandung Di Masa Pandemi COVID19. *Jurnal DIFUSI* Vol. 4(2), 21-32.